

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustus, N., & Report, S. A. C. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 2(8), 2922–2931.
- Astuti, Y., & Anggarawati, T. (2020). Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR). 3(1). *Indonesian Journal of Nursing Research, Vol 5 No 1, Mei 2022*, 3(2), 38–50.
- Ayu Candra Kirana, S. (2018). Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Isolasi Sosial Setelah Pemberian Social Skills Therapy Di Rumah Sakit Jiwa. *Journal of Health Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v11i1.122>
- Azizah, Zainuri, A. (2016). KESEHATAN JiWA Teori dan Aplikasi Praktik Klinik. *KESEHATAN JiWA Teori Dan Aplikasi Praktik Klinik*, 674. [http://rsjiwajambi.com/wp-content/uploads/2019/09/Buku\\_Ajar\\_Keperawatan\\_Kesehatan\\_Jiwa\\_Teori-dan-Aplikasi-Praktik-Klinik-1.pdf](http://rsjiwajambi.com/wp-content/uploads/2019/09/Buku_Ajar_Keperawatan_Kesehatan_Jiwa_Teori-dan-Aplikasi-Praktik-Klinik-1.pdf)
- Elsya Silfani. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN MASALAH ISOLASI SOSIAL*. 4(1), 88–100.
- Harkomah, I., Arif, Y., Keperawatan, F., Andalas, U., Barat, S., Keperawatan, F., Andalas, U., Barat, S., & Supportif, T. (2018). *PENGARUH TERAPI SOCIAL SKILLS TRAINING ( SST ) DAN TERAPI SUPORTIF TERHADAP KETERAMPILAN*. 02(01), 61–65.
- Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*,

5(1), 79–89. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.204>

Kemenkes RI. (2020). Rencana aksi kegiatan 2020 - 2024 direktorat p2 masalah kesehatan jiwa dan napza. *Ditjen P2P Kemenkes*, 29. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-401733-4tahunan-440.pdf>

Kondoy, E. A., Posumah, J. H., & Londa, V. Y. (2020). *Peran Tenaga Medis Dalam Pelaksanaan Program Universal Coverage di Puskesmas Bahu Kota Manado*.

Lalla, N. S. N. wibowo hanafi; yunike; H. alifiani; M. A. (2022). *Keperawatan Jiwa* (Dr. Neila sulung; Rantika Maida (ed.)). PT Global Eksektif Teknologi.

Maharani, L., & Damayanti, R. (2017). Social skill training : latihan keterampilan sosial pada anak usia dini yang mengalami isolasi sosial pasca bencana.

*Prosiding International Seminar & Workshop Post Traumatic Counseling”*

*Tanggal 6 - 7 Juni 2012 Di STAIN Batusangkar, Maharani, L., Damayanti,*

*R. (2012). Social skill training : latihan keterampilan sosial pada anak usia*

*dini yang mengalami isolasi sosial pasca bencana. Prosiding International*

*Seminar & Workshop Post Traumatic Counseling” Tanggal 6-7 Juni 2012*

*Di STA, 86–92.*

Marbun, M. A., & Pardede, J. A. (2022). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa*

*Pada Ny . S Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Ruangan Cempaka : Studi*

*Kasus.*

Marliana, T., Pramujiwati, D., Jamiatun, Octavia, L., Heryandi, R., Dianita Islami,

K., & Safitri, Y. (2023). Pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap

perawatan klien isolasi sosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(1), 11–18.

Pratiwi, A., & Suryati, T. (2023). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Pada

- Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 18–24.
- Rahayuningtyas, E. (2018). Universitas Muhammadiyah Magelang. *Naskah Publikasi*, 4–35.
- Siagian, A. P. (2020). Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S Dengan Masalah Isolasi Isosial: Menarik Diri. *OSFPreprints*, 1–44.
- Sukaesti, D. (2019). Sosial Skill Training Pada Klien Isolasi Sosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.1.2018.19-24>
- Suwarni, S., & Rahayu, D. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1-3. *Ners Muda*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5482>
- Terri Febrianto, Livana PH, N. I. (2019). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 1(November).
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia* (3rd ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wuryaningsih. (2018). *Keperawatan Kesehatan Jiwa 1*. UPT Percetakan dan Penerbitan Universitas Jember.
- Yuswatiningsih, E. a. (2020). Kemampuan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Puskesmas Rejoso Nganjuk. *Jurnal HOSPITAL MAJAPAHIT*, 12(2), 87–95. <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/660>
- Yuswatiningsih, E., & Rahmawati, I. M. H. (2020). Terapi Social Skill Training (SST) Untuk Klien Isolasi Sosial. In *E-Book Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto*.

<http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/EBook/article/view/661>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PENGAJIAN PASIEN KELOLAAN

#### 1. Pengkajian Nn. D

##### I. Identitas

- Nama : Nn. D  
Tanggal lahir /usia : Klien mengatakan usianya 15 tahun  
Status Perkawinan : Klien mengatakan belum menikah  
Agama : Islam  
Alamat : klien mengatakan tidak mengingat alamatnya

##### II. Keluhan utama

Klien mengatakan lebih memilih untuk menyendiri, klien mengatakan malu untuk berbincang dengan orang lain, klien mengatakan memang tidak memiliki teman dan jarang keluar rumah saat sebelum tinggal di PSBL, klien mengatakan bahwa klien merasa tidak harus memiliki teman. Klien mengatakan merasa malu untuk berteman karena klien hanya seorang lulus SD dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap.

##### III. Alasan masuk panti

- a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu? Ya/**Tidak**
- b. Pengobatan sebelumnya? Berhasil/Kurang berhasil/Tidak berhasil
- c. Riwayat penolakan?

Jelaskan: Klien mengatakan tidak ingat bagaimana klien bisa sampai masuk ke panti, yang klien ingat hanya dibawa oleh petugas.

- d. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa? Ada/**Tidak**
- e. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan?

Klien mengatakan sejak kecil klien tidak memiliki teman bermain dan hanya berdiam diri di rumah

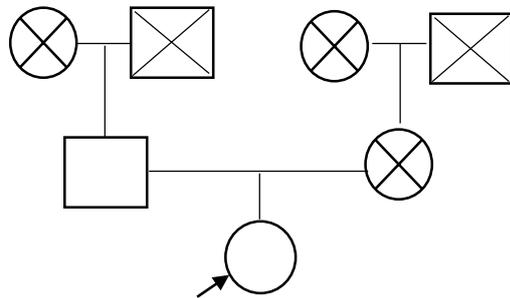
- f. Apakah pernah mengalami sakit berat, kecelakaan? Ya/**Tidak**

##### IV. Pemeriksaan fisik

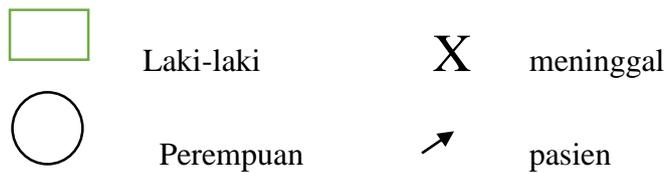
1. Tanda-tanda vital :
2. Ukur :
3. Keluhan Fisik: klien tidak menyebutkan adanya keluhan fisik apapun

## V. Psikososial

### a. Genogram



Keterangan:



Jelaskan: klien mengatakan bahwa klien adalah anak tunggal. Ibunya sudah meninggal, klien hanya tinggal bersama dengan ayahnya.

### b. Konsep diri

**Citra tubuh:** klien mengatakan tidak tahu bagian tubuh mana yang yang klien sukai. **Identitas diri:** klien mengetahui bahwa dirinya seorang perempuan, klien mengetahui siapa namanya. **Peran:** klien mengetahui bahwa di rumah klien berperan sebagai seorang anak. **Ideal diri:** klien mengatakan berkeinginan untuk kembali pulang ke rumah, ingin memiliki pekerjaan tidak menjaga warung saja. **Harga diri:** klien merasa malu untuk memiliki teman karena pekerjaannya hanya menjaga warung dan hanya lulusan SD.

### c. Hubungan sosial

1. Orang yang berarti: klien mengatakan tidak memiliki teman dekat satupun
2. Peran serta dalam kegiatan berkelompok masyarakat: peran serta dalam kelompok/masyarakat klien kurang baik.
3. Spiritual: klien mengatakan beragama islam
4. Kegiatan Ibadah: klien mengatakan melaksanakan sholat akan tetapi masih jarang 5 waktu.

## **VI. Status Mental**

### 1. Penampilan

Klien setiap harinya menggunakan pakaian dengan seharusnya, akan tetapi tidak terlihat rapih setiap harinya. Rambut klien hampir setiap hari terlihat tidak rapih, gigi klien tampak ada karies dan tidak bersih.

### 2. Pembicaraan

Klien cenderung berbicara menggunakan suara yang pelan dan sedikit gagap

### 3. Aktivitas motorik

Pada saat wawancara klien tampak gelisah dan lebih sering meremas tangannya sendiri.

### 4. Afek

Afek yang klien berikan terkadang berubah-ubah, akan tetapi cenderung memberik afek datar.

### 5. Interaksi selama wawancara

Kontak mata yang diberikan klien pada saat wawancara sangat kurang, karena klien lebih sering menundukkan kepala

### 6. Isi pikir: -

### 7. Arus pikir

Pada saat wawancara berlangsung klien sering kali memutar-mutar jawaban, tetapi jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

### 8. Tingkat kesadaran

Klien tampak bingung pada saat berlangsungnya wawancara.

### 9. Memori

Klien hanya mengingat sebagian dari masa lalunya. Bagi klien mengingat masa kini lebih mudah dibanding mengingat masa lalunya.

### 10. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Klien sulit berkonsentrasi dan lebih mudah teralihkan, akan tetapi klien bisa berhitung sederhana.

## ANALISA DATA DAN MASALAH KEPERAWATAN NN. D

Data	Diagnosa
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Klien mengatakan lebih memilih untuk menyendiri</li><li>- Klien mengatakan malu untuk berbincang dengan orang lain</li><li>- Klien mengatakan memang tidak memiliki teman dan jarang keluar rumah saat sebelum tinggal di PSBL</li><li>- Klien mengatakan bahwa klien merasa tidak harus memiliki teman.</li><li>- Klien mengatakan merasa malu untuk berteman karena klien hanya seorang lulus SD dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap.</li></ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Klien tampak lebih sering menunduk</li><li>- Klien tampak selalu menyendiri</li><li>- Afek klien tampak berubah-ubah, tetapi cenderung afek datar</li><li>- Kontak mata yang diberikan klien sangat kurang</li><li>- Klien tampak selalu berbicara dengan frekuensi yang lambat dan suara yang pelan.</li></ul>	Isolasi sosial

## INTERVENSI KEPERAWATAN

NO	Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia	Standar Luaran Keperawatan Indonesia	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
1	<p><b>D.0121</b> <b>Isolasi Sosial</b></p>	<p><b>L.13116</b> <b>Keterlibatan Sosial</b> Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x pertemuan diharapkan keterlibatan sosial meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat interaksi meningkat</li> <li>2. Verbalisasi isolasi menurun</li> <li>3. Perilaku menarik diri menurun</li> <li>4. Kontak mata membaik</li> </ol>	<p><b>SP 1:</b> Bina hubungan saling percaya, melakukan diskusi tentang keuntungan berinteraksi dengan orang lain, keuntungan melakukan kegiatan bersama orang lain, melatih pasien berkenalan</p> <p><b>SP 2:</b> latih pasien berinteraksi secara bertahap, latihan bercakap-cakap bersama satu orang</p> <p><b>SP 3:</b> latih pasien berinteraksi, latihan bercakap-cakap dengan dua orang atau lebih saat melakukan kegiatan sehari-hari, melatih pasien mengikuti kegiatan sosial, dan teratur minum obat.</p> <p><b>I.13484 Modifikasi Perilaku Keterampilan Sosial</b> Tindakan</p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi penyebab kurangnya keterampilan sosial</li> <li>- Identifikasi fokus pelatihan keterampilan sosial</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi untuk berlatih keterampilan sosial</li> <li>- Beri umpan balik positif (misal pujian atau penghargaan) terhadap kemampuan sosialisasi</li> <li>- Libatkan keluarga selama latihan keterampilan sosial, jika perlu</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan melatih keterampilan sosial</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan respons dan konsekuensi keterampilan sosial</li><li>- Anjurkan mengungkapkan perasaan akibat masalah yang akan dialami</li><li>- Anjurkan mengevaluasi pencapaian setiap interaksi</li><li>- Edukasi keluarga untuk dukungan keterampilan sosial</li><li>- Latih keterampilan sosial secara bertahap</li></ul>
--	--	--	---

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

No	Hari/tanggal	Jam	Tindakan Keperawatan
1.	Selasa, 26 Desember 2023	09.30- 10.00 WIB  12.30- 13.00 WIB  13.30- 14.00	<p>Tindakan Keperawatan SP 1 Isolasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membina hubungan saling percaya</li> <li>• Membantu pasien mengenal penyebab isolasi sosial</li> <li>• Bantu pasien mengenal keuntungan</li> </ul> <p>- Melakukan identifikasi penyebab kurangnya keterampilan sosial</p> <p>- Memotivasi klien untuk berlatih keterampilan sosial</p> <p>- Menjelaskan tujuan melatih keterampilan sosial</p> <p>- Menjelaskan respons dan konsekuensi keterampilan sosial</p> <p>- Menganjurkan klien untuk mengungkapkan masalah yang akan dialami</p> <p>- Menganjurkan mengevaluasi pencapaian setiap interaksi</p> <p>Tindakan Keperawatan SP 2 isolasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih pasien berinteraksi secara bertahap, latihan bercakap-cakap bersama satu orang</li> <li>- Melatih klien untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa yang tepat, seperti memberi salam, memperkenalkan diri, mendengarkan aktif, menjawab pertanyaan, menginterupsi pertanyaan dengan baik, dan bertanya untuk klarifikasi.</li> </ul>

2.	Rabu, 27 Desember 2023	10.00- 10.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih klien untuk menjalin persahabatan dengan mengucapkan dan menerima ucapan terimakasih</li> <li>- Melatih klien untuk mengucapkan memberi dan menerima pujian.</li> <li>- Memberikan klien umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> <li>- Memberikan motivasi kepada klien untuk melatih keterampilan sosialnya</li> <li>- Menganjurkan klien untuk mengungkapkan perasaannya setelah dilakukan latihan keterampilan sosial</li> </ul>
3.	Kamis, 28 Desember 2023	10.13- 10.43 WIB	<p>Tindakan Keperawatan SP 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih pasien untuk berinteraksi, melatih pasien untuk bercakap-cakap dengan dua orang atau lebih</li> <li>• Melatih pasien untuk mengikuti kegiatan sosial</li> <li>• Melatih pasien untuk minum obat</li> <li>- Melatih klien untuk terlibat dalam aktifitas kelompok</li> <li>- Memberikan umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> </ul>
4.	Jumat, 29 Desember 2023	10.20- 10.50 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih kemampuan klien untuk menghadapi situasi sulit, meliputi berada di tempat umum, menerima kritik, menerima penolakan dan meminta maaf</li> <li>- Memberikan umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> <li>- Menganjurkan klien untuk mengungkapkan perasaannya</li> </ul>

5.	Sabtu, 30 Desember 2023	10.30- 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi dari hari pertama pemberian intervensi sampai hari ke empat pemberian intervensi</li> <li>- Memberikan umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> <li>- Memotivasi klien untuk terus berlatih keterampilan sosial</li> </ul>
----	-------------------------------	------------------------	--

## EVALUASI NN. D

No	Hari/tanggal	Jam	Evaluasi
1.	Selasa, 26 Desember 2023	14.00 WIB	S: Klien mengatakan klien mengatakan klien senang karena dapat berkenalan dengan orang baru O: <ul style="list-style-type: none"><li>- Klien tampak masih sering menunduk</li><li>- Klien tampak masih tidak memberikan kontak mata pada lawan bicaranya</li><li>- Klien mampu untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa yang tepat untuk berkenalan, klien juga mampu untuk mendengarkan dengan aktif</li></ul> A: Isolasi Sosial belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan
2.	Rabu, 27 Desember 2023	10.30 WIB	S: Klien mengatakan senang karena mendapatkan pujian dari teman baru, klien mengatakan senang mempunyai teman baru. O: <ul style="list-style-type: none"><li>- Klien sudah mulai sedikit memberikan kontak mata pada lawan bicaranya</li><li>- Klien mampu untuk menjalin persahabatan dengan memberikan pujian kepada lawan bicaranya</li></ul> A: Isolasi sosial belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan

3.	Kamis, 28 Desember 2023	10.43 WIB	<p>S: Klien mengatakan senang karena mampu terlibat dalam kegiatan kelompok, akan tetapi klien masih merasa takut dengan banyak orang</p> <p>O:  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien terlihat masih menunduk tetapi ketika ada yang mengajaknya berbicara klien masih mau mengangkat kepalanya</li> <li>- Adanya kontak mata yang klien berikan pada saat diajak berbicara</li> </ul> </p> <p>A: Isolasi Sosial belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>
4.	Jumat, 29 Desember 2023	10.50 WIB	<p>S: Klien mengatakan masih merasa takut jika harus berada di tempat umum yang berkelompok besar, klien mengatakan malu jika harus dengan kelompok besar dan di tempat umum</p> <p>O:  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak menolak ketika diajak bergabung bersama kelompok besar</li> <li>- Klien tidak mampu untuk berada didalam kelompok besar</li> </ul> </p> <p>A: Isolasi Sosial belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>

5.	Sabtu, 30 Desember 2023	11.00 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan senang karena memiliki teman baru, akan tetapi klien masih merasa malu untuk berbaur dengan banyak orang</li> <li>- Klien mengatakan akan mencoba berkenalan dengan yang lain, sedikit sedikit</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari intervensi yang sudah dilakukan klien mampu melaksanakan 3 sesi</li> <li>- Klien tampak sudah memberikan kontak mata</li> <li>- Klien masih merasa malu pada saat harus berkumpul dengan banyak orang</li> </ul> <p>A:</p> <p>Isolasi sosial belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Intervensi dihentikan dan intervensi lanjutan diberikan kembali kepada pihak panti.</p>
----	-------------------------------	--------------	--

## PENGAJIAN PASIEN KELOLAAN

### 1. Pengkajian Nn. S

#### I. Identitas

- Nama : Nn. S
- Tanggal lahir /usia : Klien mengatakan usianya 18 tahun
- Status Perkawinan : Klien mengatakan sudah menikah
- Agama : Nasrani
- Alamat : klien mengatakan tinggal di Depok II

#### II. Keluhan utama

Keluhan yang didapat pada saat wawancara klien adalah klien mengatakan takut untuk berbicara dengan orang lain, klien mengatakan bahwa dirinya tidak boleh berbicara dengan orang lain atau orang yang baru dikenal klien oleh orang tuanya. Klien mengatakan klien merasa malu untuk berbicara dengan orang lain karena merasa dirinya tidak cantik.

#### III. Alasan masuk panti

- Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu? Ya/**Tidak**
- Pengobatan sebelumnya? Berhasil/Kurang berhasil/Tidak berhasil
- Riwayat penolakan?
- Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa? Ada/**Tidak**
- Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan?

Klien mengatakan sering tidak boleh untuk berbicara dengan orang lain

- Apakah pernah mengalami sakit berat, kecelakaan? Ya/**Tidak**

#### IV. Pemeriksaan fisik

- Tanda-tanda vital :

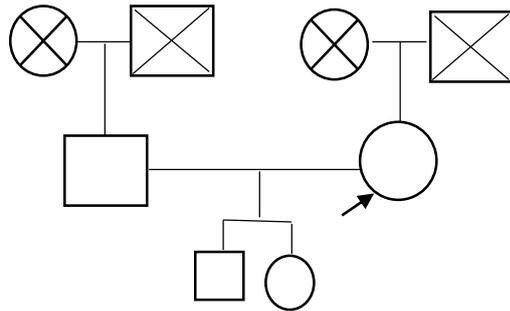
b. Ukur :

c. Keluhan Fisik

klien tidak menyebutkan adanya keluhan fisik apapun

## V. Psikososial

a. Genogram



Keterangan:



Laki-laki



meninggal



Perempuan



pasien

Jelaskan: klien mengatakan bahwa klien adalah anak tunggal. Klien tinggal bersama anak dan suaminya.

d. Konsep diri

**citra tubuh:** klien mengatakan tidak menyukai bagian tubuh manapun,

klien merasa dirinya tidak cantik. **Identitas diri:** klien mengetahui bahwa

dirinya seorang perempuan dan sudah mempunyai anak dan suami. **Peran:**

klien mengatakan pada saat di rumah, klien berperan sebagai seorang istri

dan Ibu. **Ideal diri:** klien mengatakan ingin kembali ke rumah dan

mengantar anaknya sekolah dan menjadi cantik agar tidak membuat dirinya

malu lagi. **Harga diri:** klien merasa malu untuk berbicara dengan orang

lain karena dirinya tidak cantik.

e. Hubungan sosial

5. Orang yang berarti: klien mengatakan selama di rumah hanya anaknya saja yang menjadi orang terdekatnya, karena suaminya sibuk bekerja
6. Peran serta dalam kegiatan berkelompok masyarakat: peran serta dalam kelompok/masyarakat klien kurang baik, klien jarang mengikuti kegiatan yang ada, klien mengatakan klien lebih suka berada di tempat cuci jemur pakaian.
7. Spiritual: klien mengatakan beragama nasrani dan jarang melakukan ibadah selama di panti
8. Kegiatan Ibadah: klien mengatakan jarang melakukan ibadah selama di panti, karena merasa ibadah yang dilakukan selama di panti tidak sesuai dengan ibadah yang biasanya klien lakukan sebelum masuk ke panti.

## **VI. Status Mental**

### **1. Penampilan**

Klien biasanya tampak memakai pakaian sesuai dengan seharusnya, cara berjalan klien normal, Rambut klien hampir setiap hari terlihat tidak rapih, gigi klien tampak tidak bersih, mukosa bibir kering, kuku tampak panjang dan kotor.

### **2. Pembicaraan**

Pada saat berbiara klien cenderung berbicara menggunakan suara yang pelan dan lambat

### **3. Aktivitas motorik**

Pada saat wawancara klien tampak gelisah

### **4. Afek**

Afek yang klien berikan adalah afek labil yang berubah-ubah

5. Interaksi selama wawancara

Kontak mata yang diberikan klien pada saat wawancara sangat kurang,

6. Isi pikir: -

7. Arus pikir

Pada saat wawancara berlangsung klien sering berubah-ubah meloncat kesana kemari dan klien sering memberikan blocking di tengah tengah wawancara.

8. Tingkat kesadaran

Klien tampak bingung pada saat berlangsungnya wawancara.

9. Memori

Klien hanya mengingat sebagian dari masa lalunya.

10. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Klien mudah sekali teralihkan dari satu hal ke hal yang lain.

## ANALISA DATA MASALAH KEPERAWATAN NY. S

<b>Data</b>	<b>Diagnosa</b>
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Klien adalah klien mengatakan takut untuk berbicara dengan orang lain</li><li>- Klien mengatakan bahwa dirinya tidak boleh berbicara dengan orang lain atau orang yang baru dikenal klien oleh orang tuanya.</li><li>- Klien mengatakan klien merasa malu untuk berbicara dengan orang lain karena merasa dirinya tidak cantik.</li></ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Klien tampak selalu menyendiri</li><li>- Klien tampak menghindar saat diajak berbicara</li><li>- Klien terlihat seperti ketakutan</li><li>- Afek klien tampak berubah-ubah</li><li>- Kontak mata yang diberikan klien sangat kurang</li><li>- Klien tampak selalu berbicara dengan frekuensi yang lambat dan suara yang pelan.</li></ul>	Isolasi sosial

## INTERVENSI KEPERAWATAN NY. S

NO	Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia	Standar Luaran Keperawatan Indonesia	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
1.	<b>D.0121</b> <b>Isolasi Sosial</b>	<b>L.13116 Keterlibatan Sosial</b> Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x pertemuan diharapkan keterlibatan sosial meningkat, dengan kriteria hasil: 1. Minat interaksi meningkat 2. Verbalisasi isolasi menurun 3. Perilaku menarik diri menurun 4. Kontak mata membaik	<b>SP 1:</b> Bina hubungan saling percaya, melakukan diskusi tentang keuntungan berinteraksi dengan orang lain, keuntungan melakukan kegiatan bersama orang lain, melatih pasien berkenalan <b>SP 2:</b> Melatih pasien berinteraksi secara bertahap, latihan bercakap-cakap bersama satu orang <b>SP 3:</b> Melatih pasien berinteraksi, latihan bercakap-cakap dengan dua orang atau lebih saat melakukan kegiatan sehari-hari, melatih pasien mengikuti kegiatan sosial, dan teratur minum obat. <b>I.13484 Modifikasi Perilaku Keterampilan Sosial</b> Tindakan <b>Observasi</b> - Identifikasi penyebab kurangnya keterampilan sosial

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi fokus pelatihan keterampilan sosial</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi untuk berlatih keterampilan sosial</li> <li>- Beri umpan balik positif (misal pujian atau penghargaan) terhadap kemampuan sosialisasi</li> <li>- Libatkan keluarga selama latihan keterampilan sosial, jika perlu</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan melatih keterampilan sosial</li> <li>- Jelaskan respons dan konsekuensi keterampilan sosial</li> <li>- Anjurkan mengungkapkan perasaan akibat masalah yang akan dialami</li> <li>- Anjurkan mengevaluasi pencapaian setiap interaksi</li> <li>- Edukasi keluarga untuk dukungan keterampilan sosial</li> <li>- Latih keterampilan sosial secara bertahap</li> </ul>
--	--	--	---

## IMPLEMENTASI KEPERAWATAN NY. S

No	Hari/tanggal	Jam	Tindakan Keperawatan
1.	Selasa, 26 Desember 2023	09.30- 10.00 WIB	<p>Tindakan Keperawatan SP 1 Isolasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membina hubungan saling percaya</li> <li>• Membantu pasien mengenal penyebab isolasi sosial</li> <li>• Bantu pasien mengenal keuntungan</li> </ul> <p>- Melakukan identifikasi penyebab kurangnya keterampilan sosial</p> <p>- Memotivasi klien untuk berlatih keterampilan sosial</p> <p>- Menjelaskan tujuan melatih keterampilan sosial</p> <p>- Menjelaskan respons dan konsekuensi keterampilan sosial</p> <p>- Mengajak klien untuk mengungkapkan masalah yang akan dialami</p> <p>- Mengajak mengevaluasi pencapaian setiap interaksi</p> <p>Tindakan Keperawatan SP 2 isolasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih pasien berinteraksi secara bertahap, latihan bercakap-cakap bersama satu orang</li> </ul> <p>- Melatih klien untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa yang tepat, seperti memberi salam, memperkenalkan diri, mendengarkan aktif, menjawab pertanyaan, menginterupsi pertanyaan dengan baik, dan bertanya untuk klarifikasi.</p>

2.	Rabu, 27 Desember 2023	10.00- 10.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih klien untuk menjalin persahabatan dengan mengucapkan dan menerima ucapan terimakasih</li> <li>- Melatih klien untuk mengucapkan memberi dan menerima pujian.</li> <li>- Memberikan klien umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> <li>- Memberikan motivasi kepada klien untuk melatih keterampilan sosialnya</li> <li>- Menganjurkan klien untuk mengungkapkan perasaannya setelah dilakukan latihan keterampilan sosial</li> </ul>
3.	Kamis, 28 Desember 2023	10.13- 10.43 WIB	<p>Tindakan Keperawatan SP 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih pasien untuk berinteraksi, melatih pasien untuk bercakap-cakap dengan dua orang atau lebih</li> <li>• Melatih pasien untuk mengikuti kegiatan sosial</li> <li>• Melatih pasien untuk minum obat</li> <li>- Melatih klien untuk terlibat dalam aktifitas kelompok</li> <li>- Memberikan umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> </ul>
4.	Jumat, 29 Desember 2023	10.20- 10.50 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih kemampuan klien untuk menghadapi situasi sulit, meliputi berada di tempat umum, menerima kritik, menerima penolakan dan meminta maaf</li> <li>- Memberikan umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> <li>- Menganjurkan klien untuk mengungkapkan perasaannya</li> </ul>

5.	Sabtu, 30 Desember 2023	10.30- 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan evaluasi dari hari pertama pemberian intervensi sampai hari ke empat pemberian intervensi</li> <li>- Memberikan umpan balik positif terhadap kemampuan klien untuk bersosialisasi</li> <li>- Memotivasi klien untuk terus berlatih keterampilan sosial</li> </ul>
----	-------------------------------	------------------------	--

## EVALUASI NY. S

No	Hari/tanggal	Jam	Evaluasi
1.	Selasa, 26 Desember 2023	14.00 WIB	<p>S: Klien mengatakan klien mengatakan klien senang karena dapat berkenalan dengan orang baru, akan tetapi klien merasa takut untuk berkenalan dengan orang baru</p> <p>O:  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak sering menunduk</li> <li>- Klien tampak masih tidak memberikan kontak mata pada lawan bicaranya</li> <li>- Klien mampu untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa yang tepat untuk berkenalan, klien juga mampu untuk mendengarkan dengan aktif</li> </ul> </p> <p>A: Isolasi Sosial belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>
2.	Rabu, 27 Desember 2023	10.30 WIB	<p>S:  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan senang karena mendapatkan pujian dari teman baru, akan tetapi klien mengatakan merasa tidak pantas untuk dipuji.</li> <li>- Klien mengatakan bahwa teman barunya baik, akan tetapi klien masih merasa malu untuk mengobrol banyak</li> </ul> </p> <p>O:  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien sudah mulai sedikit memberikan kontak mata pada lawan bicaranya</li> </ul> </p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak terlihat masih menunduk walaupun ketika diajak berbicara klien tidak menunduk lagi</li> <li>- Klien mampu untuk menjalin persahabatan dengan memberikan pujian kepada lawan bicaranya</li> </ul> <p>A: Isolasi sosial belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>
3.	Kamis, 28 Desember 2023	10.43 WIB	<p>S: Klien mengatakan senang karena mampu terlibat dalam kegiatan kelompok, akan tetapi klien masih merasa takut dengan banyak orang</p> <p>O:  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien terlihat masih menunduk tetapi ketika ada yang mengajaknya berbicara klien masih mau mengangkat kepalanya</li> <li>- Adanya kontak mata yang klien berikan pada saat diajak berbicara</li> </ul> </p> <p>A: Isolasi Sosial belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>
4.	Jumat, 29 Desember 2023	10.50 WIB	<p>S: Klien mengatakan takut jika harus berada di tengah-tengah kerumunan orang tidak di kenal, klien mengatakan malu karena merasa tidak sama dengan mereka, klien mengatakan hanya ingin mengobrol dengan sedikit orang saja</p>

			<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak menolak ketika diajak bergabung bersama kelompok besar</li> <li>- Klien tidak mampu untuk berada didalam kelompok besar</li> </ul> <p>A:</p> <p>Isolasi Sosial belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Intervensi dilanjutkan</p>
5.	Sabtu, 30 Desember 2023	11.00 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan sebenarnya klien masih merasa takut untuk berteman, tetapi teman barunya ternyata teman yang baik. Jadi, klien mengatakan klien suka untuk berteman dengannya</li> <li>- Klien mengatakan senang karena memiliki teman baru, akan tetapi klien masih merasa malu untuk berbaur dengan banyak orang</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari intervensi yang sudah dilakukan klien mampu melaksanakan 3 sesi</li> <li>- Klien tampak sudah memberikan kontak mata</li> <li>- Klien masih merasa malu pada saat harus berkumpul dengan banyak orang</li> </ul> <p>A:</p> <p>Isolasi sosial belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Intervensi dihentikan dan intervensi lanjutan diberikan kembali kepada pihak panti.</p>

## Lampiran 2

### DOKUMENTASI KEGIATAN



## Lampiran 3

### SURAT IZIN PENELITIAN



# UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882  
Website : [www.unas.ac.id](http://www.unas.ac.id); Email: [fikes@civitas.unas.ac.id](mailto:fikes@civitas.unas.ac.id)

Nomor : 221/NERS-FIKES/XII/2023  
Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN  
Lampiran : 1 halaman

Jakarta, 18 Desember 2023

Kepada Yth: **Dinas Sosial DKI Jakarta**  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VIII Tahun 2023/2024, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami (nama dan waktu terlampir) dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Ka.Prodi Profesi Ners,

Ns. Naziyah, M.Kep

Tembusan :

1. Kepala Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2
2. Arsip

Lampiran 4

**SURAT BALASAN PENELITIAN**

 **PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**DINAS SOSIAL**  
Jalan Gunung Sahari II No. 6 Jakarta Pusat  
Telp. (021) 4265115 – 4222497 – 4222498, 4264678, 4264679 Fax. 4253639  
Website : www.dinsos.jakarta.go.id, e-mail: dinsosdki@jakarta.go.id  
JAKARTA  
Kode Pos 10610

---

Nomor : 7011 /TM 09.19 20 Desember 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Jawaban Permohonan ijin Praktik KIAN

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional  
di  
Jakarta

Terkait surat saudara Nomor 221/NERS-FIKES/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 hal Permohonan Ijin Penelitian, bersama ini disampaikan hal sebagai berikut :

1. Kami mempersilahkan mahasiswa saudara melakukan Praktik di PSBL Harapan Sentosa 2 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 30 Desember 2023 sebanyak 12 mahasiswa
2. Setelah melaksanakan Penelitian agar yang bersangkutan memberikan laporan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Sosial melalui Sekretaris Dinas.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Dinas Sosial  
Provinsi Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta,  
  
M. Ari Sanjaya  
NIP 197301081992031001

Tembusan :  
Ka. PSBL Harapan Sentosa 2 Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

## Lampiran 5

### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KIAN

Nama : Nadia Oktaviana

NPM : 224291517074

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Modifikasi Perilaku Keterampilan Sosial Pada Pasien Dengan Isolasi Sosial Di Panti Sosial Bina Laras

Dosen Pembimbing : Ns. Nur Fajariyah, S.Kep., M.Kep

No	Hari/tanggal	Materi Konsultasi	Saran dan masukan	Tanda tangan
1.	Rabu, 23 November 2023	Pengarahan judul KIAN	Diagnosa tidak boleh sama dengan teman seperbimbingan	
2.	Sabtu, 9 Desember 2023	Konsultasi judul KIAN	Disarankan mencantumkan 5 jurnal yang berkaitan dengan judul	
3.	Selasa, 12 Desember 2023	Konsultasi BAB I dan jurnal	Memasukkan jurnal dengan mencantumkan hasil dari jurnal tersebut	
4.	Jum'at, 22 Desember 2023	Konsultasi BAB I dan BAB III	Pembahasan mengenai skizofrenia di BAB I dikurangi	

5.	Kamis, 4 Januari 2024	Konsultasi BAB III	Perhatikan sistematika penulisan, intervensi sesuaikan dengan jurnal	
6.	Sabtu, 6 Januari 2024	Konsultasi BAB II	Buat format gambar ulang agar terlihat lebih jelas	
7.	Senin, 8 Januari 2024	Konsultasi BAB I- V	Perhatikan sistematika penulisan, tambahkan peran perawat pada BAB I	
8.	Rabu, 10 Januari 2024	Konsultasi PPT	PPT berisi 15-17 slide	

## Lampiran 6

### BIODATA PENULIS



Nama : Nadia Oktaviana

Tempat, Tanggal lahir : Simpang Sender, 20 Oktober 2000

NPM : 224291517074

Alamat : Kp. Uwung girang RT04/RW11, Tangerang

No. HP : 085735416470

Email : nnnadiaoktavianaanaa@gmail.com

# TURNITIN

TURNITIN 2 NADIA

ORIGINALITY REPORT

**19%** SIMILARITY INDEX

19% INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.poltekkes-smg.ac.id">repository.poltekkes-smg.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.stikessaptabakti.ac.id">repository.stikessaptabakti.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id">ejournal.stikesmajapahit.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://rizkiperawatmuda.blogspot.com">rizkiperawatmuda.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://theses.uin-malang.ac.id">theses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://jurnal.unimus.ac.id">jurnal.unimus.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://perawat.org">perawat.org</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://jurnal.unw.ac.id">jurnal.unw.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://ejournal.nusantaraglobal.ac.id">ejournal.nusantaraglobal.ac.id</a> Internet Source	1%